

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
EKONOMI MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
THINK PAIR SHARE PADA SISWA KELAS XI SMAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

KARDINA TRIA LESTARI

A210140179

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
PADA SISWA KELAS XI SMAN COLOMADU TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KARDINA TRIA LESTARI

A210140179

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Prof. Dr. Harsono, SU

NIDN. 0620026001

HALAMAN PENGESAHAN

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
PADA SISWA KELAS XI SMAN COLOMADU TAHUN AJARAN 2018/2019

OLEH:
KARDINA TRIA LESTARI
A210140179

Telah dipertahankan di depan Dewan Peguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 08 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Peguji:

1. Prof. Dr. Harsono, SU

(Ketua Dewan Peguji)

2. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd

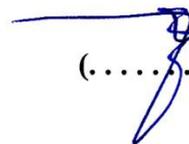
(Anggota I Dewan Peguji)

3. Dr. Djalal Fuadi, M.M

(Anggota II Dewan Peguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Dekan,




Prof. Dr. Hayun Joko Prayitno, SE., M.Hum

NIDN. 00 2804 6501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Februari 2019



KARDINA TRIA LESTARI

A210140179

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN THINK PAIR
SHARE PADA SISWA KELAS XI SMAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi menggunakan model pembelajaran *Think pair share* pada siswa kelas XI SMAN COLOMADU tahun ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Subjek penelitian ini adalah kolaborasi antara guru dengan peneliti (pelaku tindakan) dan siswa kelas XI Ekonomi 1 SMAN Colomadu (penerima tindakan) yang berjumlah 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis kritis dan teknik analisis deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 5,67% dari 77,57% pada siklus 1 menjadi 83,2% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Ekonomi SMAN Colomadu jika dilakukan dengan benar dan tepat.

Kata Kunci: Think Pair Share (TPS), Penelitian tindakan kelas, Prestasi belajar siswa.

Abstract

This study aims to improve economic learning achievement using the learning model *Think Pair Share* in class XI students of SMAN COLOMADU academic year 2018/2019. This type of research is classroom action research with two cycles. The subject of this research is collaboration between teachers and researchers (actors of action) and students of class XI Economy 1 at SMAN Colomadu (recipients of action), amounting to 33 students. Data collection techniques used include observation, documentation, interviews, and field notes. Data analysis techniques use critical analysis techniques and comparative descriptive analysis techniques. The results showed an increase in student learning achievement by 5,67% from 77,57% in cycle 1 to 83,2% in cycle II. Based on the results of the study, that the cooperative learning model is *Think Pair Share* (TPS) able to improve the learning achievements of Colomadu Public High School XI grade students if done well and correctly.

Keywords: Think Pair Share (TPS), classroom action research, student achievement.

1. PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan berjalan dengan sangat pesat, hal ini tentunya harus diikuti dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia. Perkembangan sumber daya manusia tidak terlepas dari perkembangan dan kualitas pendidikan. Pendidikan sebagai dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan yang terdapat dalam pasal 1 UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan, yaitu:

“Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru adalah orang yang memfasilitasi alih ilmu pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik, guru memiliki komponen sangat penting dalam proses pembelajaran (Asmani, 2011:20). Sekolah merupakan suatu lembaga tempat anak didik mendapatkan pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu, hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya atau turunnya prestasi belajar siswa yaitu berasal dari faktor eksternal yaitu kesalahan dalam memilih metode pengajaran yang dinilai kurang tepat bagi siswa (Dimiyati, 2013:3). Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir.

Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada muridnya. Lebih lanjut menurut Barragato Adam (2015:9) mengatakan : “bahwa siswa atau mahasiswa gagal atau tidak mendapatkan hasil yang baik dalam pelajaran karena mereka tidak mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal”. Salah satu metode pembelajaran yang sesuai guna meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di SMAN Colomadu khususnya pada mata pelajaran Ekonomi adalah metode pembelajaran *Think Pair Share*.

Metode *Think Pair Share* adalah suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Dra. Siti Nurhayati sebagai pengampu mata pelajaran ekonomi pada tanggal 5 November 2018 mengatakan bahwa masalah yang dihadapi yaitu siswa kurang semangat dalam belajar, dan permasalahan yang lain yaitu siswa kurang aktif dalam bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Peneliti akan menerapkan metode *Think Pair Share* (TPS). Metode *Think Pair Share* (TPS) merupakan merupakan pembelajaran yang mendiskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan. Metode pembelajaran *think pair share* menuntut siswa menggunakan waktunya untuk mengerjakan tugas-tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru diawal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi dengan baik sebelum guru menyampaikan pada pertemuan selanjutnya (Barragato Adam, (2015:22).

Penelitian yang dilakukan oleh Gleydis Harwida (2016:1) yang berjudul “Implementasi model pembelajaran *Think pair share* untuk meningkatkan hasil belajar pelatihan di bidang pelajaran *High school 3 American*” Penelitian ini dilaksanakan di SMANegeri 3 Amerika yang subjek penelitian adalah kelas XI, dimana dalam kelas tersebut terdapat 32 siswa. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *think pair share* dapat dilihat pada siklus I 37,5% dari jumlah 3 kelompok memperoleh nilai ≥ 75 (tuntas), sedangkan 62,5% dari jumlah 5 kelompok A memperoleh nilai <75 (belum tuntas). Dan pada siklus ke II dapat dilihat bahwa 87,5% dari jumlah 7 kelompok memperoleh nilai ≥ 75 (tuntas), sedangkan 12,5% dari jumlah 1 kelompok memperoleh nilai <75 A (belum tuntas). Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil 62,5% peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan metode *Think pair share* ini dan diharapkan siswa paham terhadap

materi yang telah diajarkan guru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik sehingga hasil belajar ekonomi berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Rukaesih dkk, 2015: 173). Penelitian tindakan kelas adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan secara bertahap. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan manakala guru merasakan adanya masalah dalam proses pembelajaran yang dikelolanya. Menurut Suyatmini (2014:25) rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) tahap pertama yang harus dilakukan dalam proses pelaksanaan PTK adalah menyusun rancangan PTK itu sendiri menyusun perencanaan.

Data yang akan diolah peneliti adalah hasil ulangan dan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran sedangkan sumber data yang peneliti gunakan yaitu dokumentasi, pengamatan, dan tes. Prosedur penelitian adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian tindakan, perencanaan merupakan keputusan yang diambil oleh peneliti untuk menentukan masalah penelitian dan tindakan yang diambil untuk memecahkan masalah. Kedua, melalui perencanaan yang matang, peneliti dapat menentukan tindakan apa yang harus dilakukan. Melalui perencanaan yang matang, pada akhirnya peneliti dapat menentukan alternatif tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan berbagai kemungkinan yang ada. Ketiga, melalui proses perencanaan peneliti dapat memprediksi hal-hal yang mungkin terjadi selama proses tindakan dilakukan, sehingga peneliti dapat mengantisipasi lebih dini. Keempat, melalui perencanaan peneliti dapat menentukan segala sesuatu yang harus tersedia serta cara menyediakannya untuk mendukung keberhasilan proses tindakan. Kelima, melalui perencanaan yang

matang, peneliti dapat menentukan instrumen penelitian atau alat pengumpulan data serta teknis menganalisisnya.

Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan kelas yaitu mengisi presensi siswa, mengisi jurnal pembelajaran, serta nilai hasil ulangan siswa. Tahap selanjutnya yaitu pengamatan. Pengamatan yaitu proses mengamati jalannya kegiatan pembelajaran yang terjadi dalam kelas. Pengamat harus mencatat semua hasil yang telah diamati seperti mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar, memantau diskusi, dan mengamati pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Tahap terakhir yaitu Refleksi. Refleksi yaitu tindakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran. Peneliti dan kolaborator merekomendasi hasil pengamatan yang bertujuan untuk menentukan rencana tindakan siklus selanjutnya.

Teknik penyajian data adalah kegiatan menyusun data mentah yang berserakan menjadi lebih teratur sehingga mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis (Anwar, 2014:218). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang akan dianalisis yaitu hasil ulangan diperbandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan dijelaskan dengan hasil pengamatan untuk membandingkan antar siklus dengan cara membandingkan data pada setiap siklus dengan menghitung rata-rata dan ketuntasan belajar. Indikator capaian penelitian adalah suatu pencapaian untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas berdasarkan KKM yaitu 75 pada mata pelajaran ekonomi. Indikator capaian penelitian adalah adanya peningkatan prestasi belajar ekonomi mencapai 85% dari jumlah siswa yang mencapai KKM dalam penerapan metode *Think pair share* pada siswa kelas XI Ekonomi SMA Negeri Colomadu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Think pair Share* (TPS) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Ekonomi 1, pembelajaran ini tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada peserta didik.

Peserta didik dituntut untuk menggunakan waktunya dalam mengerjakan tugas-tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru diawal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi dengan baik sebelum guru menyampaikan pada pertemuan selanjutnya. Siswa mengidentifikasi secara bertahap, sehingga pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa dapat optimal dan dapat bekerja sama dengan tim, sehingga siswa dituntut untuk dapat belajar berempati, menerima pendapat orang lain atau mengakui secara sportif jika pendapatnya tidak diterima.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan setiap siklus untuk menyampaikan materi pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk diadakan tes yang meliputi tes kognitif. Pelaksanaan siklus kedua juga sama seperti siklus pertama. Dari prestasi belajar peserta didik dapat dinyatakan bahwa metode *Think pair share* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di dalam kelas tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan berupa tes pada siklus I dan siklus II pada mata pelajaran ekonomi, tes tersebut menyatakan bahwa ketuntasan peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan hanya 54,54%, atau 15 siswa dengan nilai rata-rata siswa mencapai 72,12%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 78,09% atau 18 siswa dengan rata-rata 77,57%. Hasil ini belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan ketuntasan peserta didik. Pada siklus II seluruh siswa kelas XI IPS 1 telah mencapai KKM dengan rata-rata 83,24%. Hasil ini telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 85% sedangkan perolehan siklus II yaitu 100% siswa yang tuntas.

Tabel.1

Data Proses Belajar Mengajar Siswa dengan Metode Pembelajaran
Think Pair Share (TPS)

No	Keterangan	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1	Siswa yang menunjukkan sikap sangat aktif dalam pembelajaran	0 Siswa (0%)	9 Siswa (27,3%)	15 Siswa (45,5%)
2	Siswa yang menunjukkan sikap aktif dalam pembelajaran	6 Siswa (18,2%)	10 Siswa (30,3%)	13 Siswa (39,4%)
3	Siswa yang menunjukkan sikap cukup aktif dalam pembelajaran	10 Siswa (30,3%)	9 Siswa (27,3%)	3 Siswa (9,1%)
4	Siswa yang menunjukkan sikap kurang aktif dalam pembelajaran	15 Siswa (45,5%)	5 Siswa (15,2%)	2 Siswa (6,1%)

Tabel. 2

Data prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran

Think Pair Share (TPS)

No	Keterangan	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan	
			Siklus I	Siklus II
1	Rata-rata siswa	72,12	77,57	83,24
2	Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	15 Siswa	23 Siswa	30 Siswa
3	Siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)	18 Siswa	10 Siswa	3 Siswa

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran setiap siklusnya mengalami peningkatan dari sebelum tindakan sampai dengan siklus ke-II. Pada siklus I siswa yang sangat aktif dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 27,3% (sebelum tindakan 0%, siklus I sebesar 27,3%). Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 12,1% (sebelum tindakan 18,2%, siklus I sebesar 30,3%). Siswa yang cukup aktif mengalami penurunan sebesar 3% (sebelum tindakan 30,3%, siklus I sebesar 27,3%), dan siswa yang kurang aktif mengalami penurunan sebesar 30,3% (sebelum tindakan 45,5%, siklus I sebesar 15,2%).

Pada siklus II siswa yang sangat aktif dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 18,2% jika dibandingkan dengan siklus II (siklus I 27,3%, siklus II sebesar 45,5%). Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 9,1% jika dibandingkan dengan siklus II (siklus I sebesar 30,3%, siklus II sebesar 39,4%). Siswa yang cukup

aktif mengalami penurunan sebesar 18,2% jika dibandingkan dengan siklus II (siklus I sebesar 27,3%, siklus II sebesar 91%), dan siswa yang kurang aktif mengalami penurunan sebesar 9,1% jika dibandingkan dengan siklus II (siklus I sebesar 15,2%, siklus II sebesar 6,1%). Sebelum penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah 72,12 dengan presentase siswa yang tuntas 45,5%.

Penelitian ini dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kothiyal dkk (2013) yang berjudul “penerapan model Pembelajaran *Think pair share* untuk meningkatkan sikap disiplin dan hasil belajar IPA SMAN Negeri 3 Kayuagung Tahun Ajaran 2010/2011” menyimpulkan bahwa rata-rata sikap ilmiah pada siklus I yaitu 62.62% (cukup) meningkat pada siklus II dengan rata-rata sikap ilmiah yaitu 80.01% (baik). Daya serap siswa pada siklus I yaitu 70.91% (kurang) meningkat menjadi 85.83% (cukup). Ketuntasan belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian siswa pada siklus I yaitu 60.78% (tuntas) meningkat pada siklus II 75% (tuntas). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan penerapan model pembelajaran *think pair share* terbimbing dapat meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar IPA siswa kelas XI IPA SMAN 3 Kayuagung Tahun Ajaran 2010/2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Daryanto (2014) yang berjudul “penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share* pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Pedan Klaten tahun ajaran 2009/2010” menyimpulkan bahwa:

- a. Keaktifan siswa dalam bertanya menunjukkan peningkatan dari 21 siswa atau 52,5% pada siklus I menjadi 28 siswa atau 70% pada siklus II.
- b. Keaktifan siswa dalam menjawab menunjukkan peningkatan dari 22 siswa atau 55% pada siklus I menjadi 30 siswa atau 75% pada siklus II.
- c. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok menunjukkan peningkatan dari 28 siswa atau 70% pada siklus I menjadi 35 siswa atau 90% pada siklus II, adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 38 siswa atau 95% pada

siklus I menjadi 40 siswa atau 100% pada siklus II, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa.

Hasil tindakan, pengamatan, perbandingan dan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada kelas XI Ekonomi SMA Negeri Colomadu pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini mendukung penelitian dari Army Auliyah dkk (2012:77) yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 3 Model Takalar” Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tipe TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI MIA. 2 SMA Negeri 3 Model Takalar.

4. PENUTUP

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI Ekonomi SMAN Colomadu ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1 Penelitian tindakan yang dilaksanakan di kelas XI Ekonomi SMAN Colomadu dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, dengan rincian pertemuan pertama pendalaman materi sekaligus penerapan metode *think pair share* dan pertemuan kedua untuk tes evaluasi siklus. Sedangkan dalam tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
- 4.2 Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat berdasarkan telah tercapainya target yang telah ditentukan yaitu ketuntasan peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan hanya 54,54%, atau 15 siswa dengan nilai rata-rata siswa mencapai 72,12%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 78,09% atau 18 siswa dengan rata-rata 77,57%. Hasil ini belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan ketuntasan peserta didik. Pada siklus II seluruh siswa kelas XI IPS 1 telah

mencapai KKM. Hasil ini telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu perolehan siklus II yaitu 100% siswa yang tuntas.

4.3 Hasil dari penelitian yang dilakukan selama siklus I sampai dengan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Think pair share* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI Ekonomi SMAN Colomadu khususnya pada mata pelajaran ekonomi pada materi Ketenagakerjaan, kebijakan moneter, dan kebijakan fiskal. Metode pembelajaran ini belum tentu berhasil untuk semua materi tersebut, melainkan harus sesuai dengan karakter siswa dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, A. 2008. *Model Tindakan Guru* Malang Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Ahmad Susanto. 2014. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Aji, Armi Lia. 2016. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachman, Arif. *Penerapan Teori Polya Berbantuan Lembar Kerja dengan Model Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan*.
- Asmani, Jamal M. 2011. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif Dan Inovatif*. Yogyakarta:diva press (Anggota IKAPI)
- Adam, Barragato. 2015. *Model Pembelajaran Think Pair Share*
- Dimiyati. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Daryanto. 2014. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Press

Kothiyal, dkk. 2013. *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Irama Widya.

Shoimin. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadi, Sutrisno. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosda Karya.